

## ABSTRAK

### Arif Budi Yanda : Pengaruh Penggunaan Teknik *Talking Chip* Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VII SMPN 1 IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Pembelajaran IPA fisika yang ditemukan di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan menurut KTSP. Siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam berdiskusi. Pada saat berdiskusi belum banyak siswa yang ikut berpartisipasi aktif. Akibatnya, situasi belajar menjadi monoton dan siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu teknik pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, khususnya saat diadakannya diskusi kelompok, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA fisika. Teknik *talking chip* dapat digunakan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran, serta menciptakan adanya pemerataan saat berdiskusi kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *talking chip* terhadap hasil belajar IPA fisika siswa kelas VII SMPN 1 IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis Penelitian ini adalah *quasi experimental research* dengan rancangan *randomized control group only design*. Populasi adalah siswa kelas VII SMPN 1 IV Jurai yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel digunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel adalah kelas VII<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sub>3</sub> sebagai kelas kontrol. Data penelitian adalah hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar pada ranah kognitif, lembar observasi pada ranah afektif dan rubrik penskoran pada ranah psikomotor.

Hasil penelitian adalah hasil belajar rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar rata-rata pada ranah kognitif adalah 78,25 pada kelas eksperimen dan 70,08 pada kelas kontrol. Selanjutnya hasil belajar rata-rata pada ranah afektif adalah 81,27 pada kelas eksperimen dan 75,36 pada kelas kontrol. Lebih lanjut hasil belajar rata-rata pada ranah psikomotor adalah 73,18 pada kelas eksperimen dan 68,27 pada kelas kontrol. Terdapatnya perbedaan hasil belajar pada ketiga ranah disebabkan oleh pengaruh perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan teknik *talking chip*. Setelah dilakukan uji t terhadap kedua kelompok sampel pada ranah kognitif didapatkan  $t_{hitung} = 2,21$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$ . Pada ranah afektif didapatkan  $t_{hitung} = 2,043$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$  dan pada ranah psikomotor didapatkan  $t_{hitung} = 2,085$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$ . Kesimpulan penelitian adalah hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang berarti penggunaan teknik *talking chip* terhadap hasil belajar IPA fisika siswa kelas VII SMPN 1 IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat diterima pada taraf nyata 0,05.